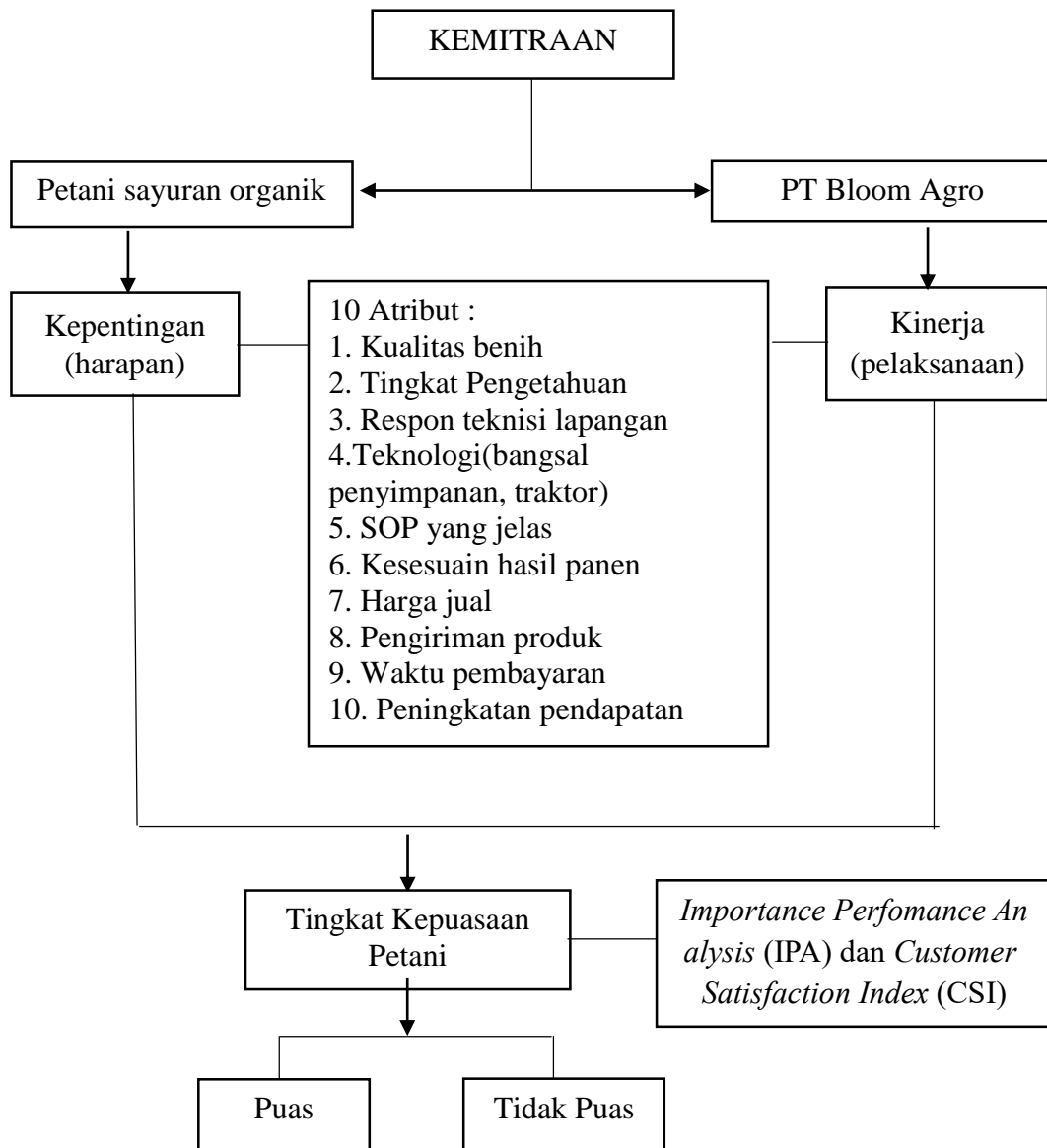


## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Kerangka Pemikiran**

Kemitraan yang terjalin antara petani sayuran organik di Kecamatan Getasan dengan PT Bloom Agro dimulai sejak 2016. Program kemitraan yang terjalin terdapat hak dan kewajiban bagi perusahaan dan petani. Hak dan kewajiban perusahaan meliputi, menerima hasil panen sayuran dari petani sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*), membeli sayuran dengan harga yang sesuai, melakukan pembinaan dan memberikan bantuan kepada petani dalam menjalankan usahatani sayuran organik. Hak dan kewajiban petani meliputi menerima pembinaan dan bantuan, memperoleh harga yang sesuai, menyetor hasil panen sesuai dengan kualitas yang telah disepakati dan menjaga lingkungan sekitar dengan melakukan pertanian organik. Program kemitraan perlu dilakukan evaluasi yang dapat dilihat dari kualitas jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dan hanya dapat di nilai oleh petani mitra. Penilaian dilakukan dengan kualitas jasa yang terdiri dari 10 atribut yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan survei yang telah dilakukan, maka akan terlihat seberapa besar nilai kepentingan atau harapan petani terhadap program kemitraan dan kinerja yang dilakukan PT Bloom Agro. Nilai perbandingan kepentingan atau harapan dengan kinerja akan diperoleh tingkat kepuasaanya.



**Ilustrasi 1 : Kerangka Pemikiran**

### 3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Bulan Februari 2020 di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa banyak petani di Kecamatan Getasan yaitu di Gapoktan

Bangkit merbabu yang membudidayakan sayuran organik dan menjalin kerjasama kemitraan dengan PT Bloom Agro.

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian dilaksanakan menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah eksplorasi mendalam suatu kasus, dimana objek studi dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat atau batas-batas fisik yang disesuaikan apa yang akan diteliti (Fitrah dan Luthfiyah, 2017). Penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis pelaksanaan kemitraan dan kepuasan petani sayuran organik dalam mengikuti program kemitraan usaha dengan PT Bloom Agro.

### **3.4. Metode Penentuan Sampel**

Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang ditentukan secara sengaja dengan persyaratan tertentu (Mufarriqoh, 2020). Responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 50 responden dari total populasi sebanyak 86 orang. Responden sebanyak 50 orang diambil berdasarkan pertimbangan khusus yaitu petani sayuran organik anggota Gapoktan Bangkit Merbabu yang telah tersertifikasi baik nasional maupun internasional dan bermitra dengan PT Bloom Agro (menyeter sayuran organik secara kontinyu yaitu 2 kali seminggu pada hari Senin dan Rabu).

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari petani atau objek penelitian dengan observasi, dokumentasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder yaitu studi literatur yang diperoleh dari instansi, pustaka buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap sesuatu yang terjadi dilapangan untuk memperoleh informasi terkait dengan suatu fenomena. Wawancara dilakukan dengan karyawan perusahaan untuk menggali informasi mengenai kemitraan yang sedang dijalankan dengan petani sayuran organik Anggota Gapoktan Bangkit Merbabu. Wawancara dengan petani berpedoman pada kuesioner yang telah berisi pertanyaan seputar atribut dari kualitas jasa dari program kemitraan dengan menggunakan skala likert 1, 2, 3, 4 dan 5. Berikut adalah 10 atribut kualitas jasa yang dicantumkan dalam kuesioner :

1. Kualitas benih yang diberikan oleh PT Bloom Agro.
2. Tingkat Pengetahuan teknisi lapangan.
3. Respon teknisi lapangan terhadap keluhan petani.
4. Teknologi yang diberikan.
5. Terdapat SOP yang jelas mengenai penetapan kualitas produk.
6. Kesesuain hasil panen yang diserap oleh perusahaan.
7. Kesesuain harga jual.
8. Kemudahan pengiriman produk.
9. Waktu pembayaran setelah penyeteroran produk.

10. Peningkatan pendapatan yang dirasakan petani.

Pengukuran skala likert dalam penelitian ini menggunakan skor angka 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 yang bermakna sangat setuju. Setiap responden akan menjawab berbeda-beda sesuai dengan keinginan mereka berdasarkan dengan pelaksanaan kemitraan yang telah dijalankan, kemudian dilakukan penghitungan skor dari tingkat harapan dan tingkat kinerja.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Kelayakan Instrumen, *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfication Index* (CSI). Pelaksanaan kemitraan dianalisis dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) berdasarkan atribut-atribut yang telah ditetapkan. Penetapan atribut dilakukan dengan cara mewawancarai *keynote person* kemudian menetapkan atribut apa saja yang layak menjadi tolak ukur dalam penilaian pelaksanaan kemitraan. *Importance Performance Analysis* (IPA) sebagai alat evaluasi kualitas pelayanan yang ditentukan oleh kuadran I-IV yang digunakan untuk mengetahui pentingnya suatu atribut kemudian mengukur tingkat kepuasan petani dengan *Customer Satisfication Index* (CSI).

#### **1.6.1. Uji Kelayakan Instrumen**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Santoso, 2010). Uji coba menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16 (Rukajat, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat Xss

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat Y

N = jumlah sampel

Kaidah penerimaan (Santoso, 2010) :

Ho diterima jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data valid

Ho ditolak jika jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  table, maka data tidak valid

### Uji *Reliabilitas*

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui data *reliable* atau tidak. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Santoso, 2010). Uji Reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16. Berikut rumus yang digunakan untuk uji *reliabilitas* (Payadna dan Jayantika, 2018).

$$\Gamma = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = nilai reliabilitas

k = banyak item

$\sum S_b^2$  = jumlah varians tiap-tap item

$S_t^2$  = varians total

Kaidah penerimaan (Santoso, 2010) :

Ho diterima jika Cronbach Alpha  $\leq 0,60$ , maka data keseluruhan tidak *reliable*

Ho ditolak jika Cronbach Alpha  $> 0,60$ , maka data keseluruhan *reliable*

### 3.6.2. *Importance Performance Analysis (IPA)*

Berikut adalah langkah-langkah menganalisis tingkat kepentingan dan kinerja (Ruhimat, 2008), yaitu :

1. Menghitung tingkat kesesuaian (Tki) antara tingkat kinerja dan tingkat kepettingan, rumus :

$$Tki = \frac{X_i}{Y_i} \times 100 \%$$

Keterangan : Tki = Tingkat kesesuaian responden

$X_i$  = skor penilaian kinerja

$Y_i$  = skor penilaian kepentingan

2. Menghitung rata-rata untuk setiap atribut yang dipersepsikan oleh konsumen, rumus :

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n} \quad \bar{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan :  $\bar{X}_i$  = bobot rata-rata penilaian kinerja atribut ke-i

$\bar{Y}_i$  = bobot rata-rata penilaian kepentingan atribut ke-i

N = jumlah responden

3. Menghitung rata-rata seluruh atribut tingkat kepentingan (Y) dan kinerja (X) yang menjadi batas dalam diagram kartesius, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}_i}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}_i}{n}$$

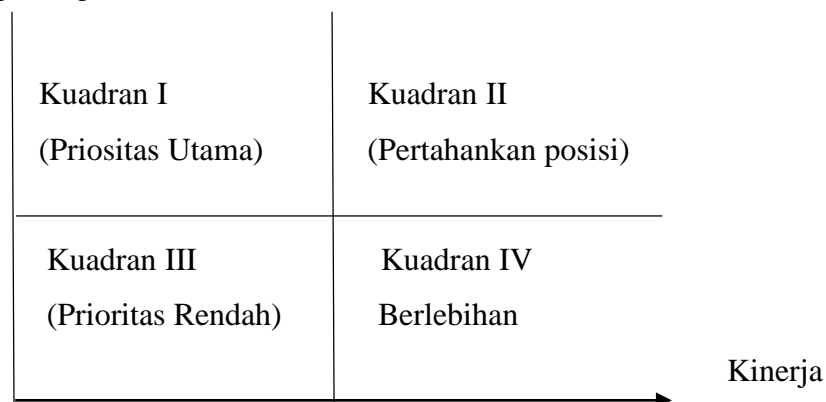
Keterangan :  $\bar{X}$  = rata-rata skor tingkat kinerja produk seluruh atribut

$\bar{Y}$  = rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut

n = jumlah atribut

Nilai X akan memotong tegak lurus pada sumbu horizontal (sumbu yang mencerminkan kinerja atribut), sedangkan nilai Y akan memotong tegak lurus sumbu vertikal (sumbu yang mencerminkan kepentingan atribut). Setelah diperoleh bobot kinerja dan kepentingan atribut serta rata-rata kinerja dan kepentingan atribut, kemudian penjabaran nilai tiap atribut dalam diagram kartesius.

Kepentingan



Sumber : Rukajat (2018)

**Ilustrasi 2.** Diagram *Importance Performance Analysis*



Kuadran I (prioritas utama) merupakan daerah yang memiliki tingkat kepuasan sangat rendah. Pada kuadran ini produk atau jasa sangat penting oleh petani, namun kinerja yang ditampilkan oleh perusahaan mitra belum sesuai harapan sehingga menjadi prioritas utama untuk dilakukan perbaikan.

Kuadran II (pertahankan prestasi), daerah dimana atribut-atribut produk atau jasa yang diharapkan oleh petani dan telah sesuai dengan yang dirasakan oleh petani, sehingga tingkat kepuasan relatif tinggi.

Kuadran III (prioritas rendah), daerah dimana atribut-atribut dianggap kurang penting oleh petani dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu istimewa. Perhatian untuk atribut ini guna peningkatan kualitas jasanya harus dipertimbangkan kembali karena tidak berpengaruh terlalu penting.

Kuadran IV (berlebihan), daerah dimana atribut-atribut dirasa tingkat kepentingan yang rendah atau kurang penting oleh petani, namun memiliki tingkat pelaksanaan kinerja tinggi.

### **3.6.3. *Customer Satisfaction Index (CSI)***

*Customer Satisfaction Index (CSI)* digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan responden secara menyeluruh dengan melihat tingkat kepentingan atribut-atribut yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam menganalisis Indeks Kepuasan Pelanggan Menurut (Arifin, 2015), sebagai berikut:

- a. Menghitung *Weighting Factor (WF)*, yaitu mengubah nilai rata-rata kepentingan menjadi angka presentase dari total rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut, sehingga di dapat total WF 100%

$$WF = \frac{\text{nilai rata-rata kepentingan}}{\text{total rata-rata kepentingan}} \times 100 \%$$

- b. Menghitung *Weight Score* (WS), yaitu perkalian rata-rata antara tingkat kinerja masing-masing atribut dengan WF masing-masing atribut

$$WS = \frac{WF \times \text{rata-rata kinerja}}{100 \%$$

- c. Menghitung *Weight Total* (WT), yaitu menjumlahkan WS dari semua atribut

$$WT = \sum_{t=1}^p WS$$

- d. Menghitung nilai *Consumer Satisfaction Index* (CSI) yaitu :

$$CSI = \frac{WT}{Hs} \times 100 \%$$

Keterangan : WT = Weight Total

Hs = skala maksimum yang digunakan

Menurut Arifin (2015) tingkat kepuasan responden secara keseluruhan dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Nilai *Costumer Satisfaction Index* (CSI)

Nilai CSI	Kriteria CSI
81 % - 100 %	Sangat puas
61 % - 80 %	Puas
41 % - 60 %	Cukup puas
20 % - 40 %	Kurang puas
0 % - 20 %	Tidak puas

### 3.7. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran

Batasan istilah dan konsep pengukuran pada penelitian ini adalah :

1. Sayuran organik adalah sayuran yang dibudidayakan secara alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis.
2. Sayuran organik kurang lebih berjumlah 40 diantaranya asparagus, terong ungu, pisang, bit merah, daun bit merah, sawi sendok (pakcoy), kubis, wortel, kembang kol, timun, bayam jepang (*horensa*), kale, okra hijau, okra merah, selada, peterseli, labu, sawi pagoda, buncis, tomat, daun mint, kentang, bayam merah dan rosemary.
3. Kemitraan usaha pertanian merupakan salah satu instrumen kerjasama antara kelompok petani dengan perusahaan yang didasari oleh rasa saling percaya dan mengacu kepada terciptanya suasana keseimbangan, keselarasan dan keterampilan dalam bermitra.
4. Kepuasan petani merupakan perbandingan antara harapan petani sebelum melakukan suatu pekerjaan dan sesudah melakukan suatu pekerjaan yang dapat diukur dari kesesuaian hasil yang sesungguhnya.
5. Uji kelayakan instrumen menggunakan Uji Reliabilitas dan Uji Validitas. Uji Validitas yaitu untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Uji Reliabilitas yaitu untuk mengetahui data *reliable* atau tidak.
6. *Importance Performance Analysis* (IPA) merupakan suatu teknik penerapan yang mudah guna mengatur atribut dari tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan itu sendiri yang berguna dalam pengembangan suatu program yang efektif

7. *Customer Satisfaction Index* (CSI) merupakan suatu perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan serta membuat indeks kepuasan konsumen